

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya melalui kegiatan pembelajaran yang mencakup pembelajaran informal, formal dan nonformal. Pendidikan kita dapatkan dari pendidikan sejak usia dini sampai pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembanganyang dilalui oleh anak usia dini (Fitriah : 2016).

Tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah untuk terciptanya dari perkembangan dan pertumbuhan anak yang sehat dan optimal serta memiliki kesiapan dan berbagai perangkat keterampilan hidup yang diperlukan untuk proses perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya, jika tujuan pendidikan ini berhasil maka kelak akan lahir generasi penerus bangsa yang cerdas, berkualitas dan ber peradaban bangsa (Yuliani Nurani Sujiono, 2014:42). Untuk mewujudkan semua dari tujuan pendidikan anak usia dini tersebut tidaklah mudah bagi seorang pendidik anak usia dini, banyak masalah dan hambatan yang sering muncul pada saat kegiatan belajar.

mengajar berlangsung.

Berbagai masalah yang ada pada kegiatan belajar mengajar perlu mendapat perhatian dan perbaikan guna mewujudkan pendidikan terbaik dan berkualitas bagi anak, guru dan sekolah itu sendiri. Ada sebuah masalah yang muncul pada siswa kelompok A KB Al-amanah Desa Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya yaitu pada kegiatan menggunting.

Hasil pengamatan satu semester terakhir ini hasil anak dari kegiatan menggunting dengan berbagai media dari jumlah 10 anak hanya 2 anak yang mampu melakukan kegiatan menggunting dengan berbagai media sesuai harapan dan artinya dari jumlah anak di kelompok A tersebut hanya sekitar 20% yang dikatakan baik dan sisanya kurang lebih 80% anak belum mampu melakukan kegiatan menggunting sesuai dengan tujuan dan harapan dari pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran anak usia dini, begitu juga dengan kemunculan motivasi anak baru 25 % yang berkembang, yang lainnya masih dalam tahap mulai tumbuh dan belum terlihat. Pada kegiatan menggunting dengan berbagai media banyak anak yang memilih kegiatan ini sebagai kegiatan terakhir mereka, karena itu menunjukkan minat atau motivasi dan antusias anak pada kegiatan menggunting masih kurang. Terbukti dari jumlah 10 anak hanya 2 anak yang terlihat mampu dan tertarik pada kegiatan ini, 3 anak tidak melakukan kegiatan menggunting dengan berbagai media secara tuntas atau sesuai harapan dan 5 anak sama sekali tidak mau melakukan kegiatan ini.

Pada saat ditanya tentang kegiatan ini ada yang mengatakan hal

tersebut sulit. Memang pada dasarnya kegiatan ini sangat memerlukan banyak koordinasi mata, tangan, kelenturan jari-jari tangan serta ketelitian ketekunan dalam menggunting, dengan kurangnya media yang dipergunakan dalam kegiatan menggunting sehingga, banyak anak kurang termotivasi melakukan kegiatan tersebut.

Hasil pengamatan guru bahwa kesulitan dan sikap antusias pada kegiatan menggunting dengan berbagai media ini disebabkan diantaranya karena media yang digunakan kurang menarik, gambarnya terlalu rumit juga terlalu besar, serta kurang bervariasi bahan yang digunakan pada kegiatan ini sehingga menyebabkan anak frustrasi bahkan ada yang merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dalam kegiatan menggunting yaitu dengan berbagai media yang lebih menarik dan bervariasi pada lingkup perkembangan motorik halus anak melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun dalam kegiatan penelitian tersebut, peneliti mencoba melakukan upaya pengembangan fisik motorik halus anak pada kegiatan menggunting dengan menggunakan berbagai media, diharapkan anak akan lebih tertarik dan antusias dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga perkembangan fisik motorik halus anak ini sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan anak usia dini. Berdasarkan permasalahan yang ada hal-hal tersebut di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode menggunting dengan berbagai media pada anak kelompok A KB Al-Amanah

Desa Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2023/2024. Pada kegiatan menggunting dengan berbagai media banyak anak yang memilih kegiatan ini sebagai kegiatan terakhir mereka, karena itu menunjukkan minat atau motivasi dan antusias anak pada kegiatan menggunting masih kurang. Terbukti dari jumlah 10 anak hanya 2 anak yang terlihat mampu tertarik pada kegiatan ini, 3 anak tidak melakukan kegiatan menggunting dengan berbagai media secara tuntas atau sesuai harapan dan 5 anak sama sekali tidak mau melakukan kegiatan ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada hal-hal tersebut di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode menggunting dengan berbagai media pada anak kelompok A KB Al-Amanah Desa Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2023/2024.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode menggunting dengan berbagai media pada kelompok A yaitu anak usia 4 sampai 5 tahun di KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah kegiatan menggunting dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di KB Al Amanah Cibuyur Warungpring Pemalang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari perbaikan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar tercapainya tugas-tugas pengembangan secara optimal dan membantu mengembangkan potensi anak baik psikis maupun fisik.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak dalam kegiatan menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk atau pola (lurus, lengkung, lingkaran) dikelompok A KB Al-Amanah Desa Cibuyur.

E. Manfaat Penelitian

Hal di atas diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru:

Untuk menambah pengetahuan, keterampilan atau kegiatan guru dalam menggunakan metode menggunting dengan menggunakan media atau alat yang tepat.

2. Manfaat bagi anak:

Anak dapat pengalaman langsung untuk pengembangan koordinasi mata dan tangan melalui metode menggunting dengan berbagai media.

3. Manfaat bagi orangtua:

Menambah pengetahuan bagaimana cara menarik perhatian anakbagar

termotivasi belajar menggantung dengan cara media yang bervariasi dan tidak berbahaya.

